



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI PRODUK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DESA BENDA

Sri Harini¹, Tini Kartini², Nispi Yani Syabani'ah³, Dita Amalia⁴, Diah Lestari⁵, Neng Nanda N.⁶,
M. Khair Adzqiya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

*Email: sri.harini@unida.ac.id

Coessponding author:

Dita Amalia

Universitas Djuanda

amalliaditta@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa ini telah banyak model pengembangan masyarakat, salah satunya yaitu metode pengembangan berbasis kearifan lokal yang diterapkan pada Desa Benda, Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Pemberdayaan masyarakat tersebut diupayakan untuk dapat mengembangkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar melalui potensi lokal yang ada di Desa Benda. Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan diskusi langsung dengan anggota kelompok, pengumpulan studi Pustaka dan melakukan survei serta obsevasi terhadap para pelaku usaha UMKM. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana potensi usaha yang ada dapat terus dikembangkan dengan memberdayakan segenap kemampuan masyarakat lokalnya baik melalui pendekatan sosial budaya maupun ekonomi masyarakat yang ada di Desa Benda salah satunya dengan cara menjadikan kearifan lokal sebagai inovasi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Benda memiliki potensi yang sangat baik dalam mengembangkan usaha berbasis tanaman kumis kucing. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya modern, pemasaran, dan pengelolaan usahanya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Inovasi Produk; Kearifan Lokal

ABSTRACT

At this time there have been many models of community development, one of which is the local wisdom-based development method applied in Benda Village, Cicurug, Sukabumi Regency. Community empowerment is attempted to be able to develop community capabilities and improve the socio-economic of the surrounding community through local potential in Benda Village. The approach method used in this activity is through direct discussion with group members, collecting literature studies and conducting surveys and observations of MSME business actors. The purpose of this study is to find out how existing business potential can continue to be developed by empowering all the capabilities of the local community both through socio-cultural and economic approaches to the community in Benda Village, one of which is by making local wisdom a product innovation. The results of the study showed that the Benda Village community has very good potential in developing a cat's whisker plant-based business. However, there are still several obstacles that need to be overcome, such as lack of knowledge about modern cultivation techniques, marketing, and business management.

Keywords: Community Empowerment ;Product Innovation; Local Wisdom

PENDAHULUAN

Pada masa ini telah banyak model pengembangan masyarakat, salah satunya yaitu metode pengembangan berbasis kearifan lokal yang diterapkan pada Desa Benda, Cicurug, Kabupaten Sukabumi. Pemberdayaan masyarakat tersebut diupayakan untuk dapat mengembangkan kemampuan masyarakat dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat sekitar melalui potensi lokal yang ada di Desa Benda. Kearifan lokal ini kemudian dijadikan sebagai model pengembangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya melalui aktivitas yang dapat dinikmati baik lokal, nasional maupun mancanegara. Ragam tanaman dapat ditemukan di Desa Benda akibat kesuburan tanahnya. Terdapat tanaman yang cukup

khas dari Desa Benda salah satunya yaitu tanaman kumis kucing.

Tanaman Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth) merupakan obat herbal yang secara empiris memiliki efek diuretik dan telah dipercaya banyak negara untuk mengobati berbagai penyakit seperti hipertensi, aterosklerosis, radang ginjal, demam, influenza, hepatitis, kencing manis, dan lain-lain. Tanaman kumis kucing di Indonesia digunakan secara merata sebagai diuretik atau peluruh kencing (Dalimartha, 2000). Akan tetapi masih banyaknya potensi yang memiliki hambatan dari masyarakat lokalnya, mulai dari sumber daya manusia, pemasaran, serta operasional. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor baik kurangnya upaya dari masyarakat lokal sendiri maupun berbagai stakeholder yang berkepentingan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan masyarakat dengan berbasis kearifan lokal. Artinya bagaimana potensi usaha yang ada dapat terus dikembangkan dengan memberdayakan segenap kemampuan masyarakat lokalnya baik melalui pendekatan sosial budaya maupun ekonomi masyarakat yang ada di Desa Benda salah satunya dengan cara menjadikan kearifan lokal sebagai inovasi produk. Menurut Amir (2018), inovasi produk adalah setiap kegiatan yang tidak bisa di hasilkan hanya dengan satu kali percobaan, melainkan suatu proses yang panjang dan kumulatif.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pada kegiatan ini yaitu Masyarakat setempat yang memiliki usaha khususnya usaha tanaman kumis kucing. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai dari tanggal 17 Juni 2024 hingga 19 Agustus 2024, dengan peserta PkM sebanyak 11 orang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di Kampung Babakan Kencana Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan diskusi langsung dengan anggota kelompok, pengumpulan studi Pustaka dan melakukan survei serta obsevasi terhadap para pelaku usaha UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan Di Kampung Babakan Kencana Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial).

Menurut Eko Sudarmanto dkk (2020), pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan warga tertentu yang ada di dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan. Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat yaitu suatu cara untuk meningkatkan golongan tertentu yang memiliki latar belakang kemiskinan.

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian (Setiadi, 2016). Dapat disimpulkan bahwa inovasi produk yaitu menghasilkan suatu produk guna memenuhi keinginan konsumen untuk menciptakan minat beli pada produk yang ditawarkan, sehingga

dapat mewujudkan keputusan pembalian.

Kearifan lokal adalah filosofi dan pandangan hidup yang mewujud dalam berbagai bidang kehidupan tata nilai sosial dan ekonomi, arsitektur, kesehatan, tata lingkungan, dan sebagainya (Romadi dan Kurniawan, 2017). Dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal yaitu pengalaman masyarakat yang unik dan melekat kuat.

Pemberdayaan masyarakat melalui inovasi produk berbasis kearifan lokal ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan budaya, dan membangun ekonomi lokal yang berkelanjutan. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Babakan Kencana Desa Benda ini dilakukannya inovasi produk terhadap kumis kucing sebagai kearifan lokal yang dimiliki, Kumis kucing yang awalnya hanya di pasarkan secara langsung kini dikembangkan menjadi teh dan minuman teh susu. Hal ini dilakukan supaya dapat meningkatkan hasil penjualan dan mengikuti perkembangan zaman.

Berikut ini adalah hasil program pengabdian masyarakat yang kami dampingi mulai dari inovasi produk, pembuatan nama, logo dan kemasan produk.



Gambar 1 Produk siap di konsumsi



Gambar 2 Kemasan produk

KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil mengidentifikasi adanya potensi besar dari tanaman kumis kucing di Desa Benda sebagai sumber daya lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk unggulan. Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat telah dilakukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Benda memiliki potensi yang sangat baik dalam mengembangkan usaha berbasis tanaman kumis kucing. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya modern, pemasaran, dan pengelolaan usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

Amir. (2018). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada Perusahaan



- Batik di Kota Pekalongan. *Jurnal Manajemen*, 1-12.
- Dalimartha. (2000). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Eko. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Romadi. (2017). Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Folklore untuk Menanamkan Nilai Kearifan Lokal kepada Siswa. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah Budaya, dan Pengajarannya*, 79-94.
- Rustantono, H., Kusumaningrum, D. ., & Rasyid, H. . (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Keripik. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 31-37. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i1.1211>
- Setiadi. (2016). *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Yanti, Y. E., Rustantono, H. ., Rasyid, H. ., Wibowo, A. ., Cholifah, T. N. ., Kinanti, I. ., Hasanah, U., & Inayatul , S. (2023). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU RUMAH MINIM SAMPAH DI DESA KARANGSARI . *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 107-115. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i2.2340>